

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak institusi medis, termasuk Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Menurut Permenkes No 43 Tahun 2019, Pasal 1 Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan mengutamakan upaya promosi dan pencegahan masyarakat. Puskesmas bertugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya (Permenkes No 43 Tahun 2019, Pasal 4). Wilayah kerja Puskesmas meliputi suatu kecamatan atau sebagian dari suatu kecamatan.

Banyak layanan yang diberikan puskesmas kepada pasien salah satunya diantaranya pencatatan rekam medis yang berperan penting dalam semua layanan kepada pasien. Menurut Permenkes No:269/Menkes/ Per/III/2008 Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil..pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan ditulis oleh dokter atau dokter gigi tentang tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam hal pelayanan medis. Rekam medis harus tertulis, lengkap dan jelas, atau elektronik.

Pendataan rekam medis pada buku pasien merupakan cara manual yang masih digunakan dan penggunaan cara manual tersebut dinilai kerap menimbulkan masalah seperti membutuhkan banyak waktu dalam proses pencatatan dan pencarian data ketika pasien datang, jika penulisan buruk dapat membuat salahnya pembacaan rekam medis oleh petugas medis yang lain, membutuhkan banyak ruang penyimpanan, susah dalam mengelola arsip, rentan terjadi kerusakan dan hilangnya berkas karena faktor usia. Pada uraian permasalahan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan banyaknya pasien yang harus dilayani oleh suatu unit pelayanan kesehatan, pencatatan rekam medis secara manual tidak dapat

memberikan pelayanan medis secara cepat kepada pasien dan sulitnya pengolahan data pasien seperti halnya pada Puskesmas Talagamori Kota Tidore Kepulauan dimana berkas medis masih didata secara manual pada buku pasien. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu sistem yang dapat mempercepat pelayanan medis bagi pasien, juga untuk mempermudah dalam mengolah data pasien, data obat dan data pembayaran baik dalam hal pencarian data, pencatatan data, penyimpanan data maupun pembuatan laporan. Penerapan Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis *Web* amat berguna untuk membantu puskesmas dalam mengolah data pasien secara cepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat dibuat rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Rekam Medis yang dapat mempercepat pelayanan kesehatan dan mempermudah pengolahan data pasien pada Puskesmas Talagamori Kota Tidore Kepulauan?
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Rekam Medis dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu :

1. Merancang dan membangun sistem informasi rekam medis berbasis *website* pada Puskesmas Talagamori yang dapat menangani pengolahan data *user*, data pasien, data tindakan, rekam medis, data obat dan data pembayaran.
2. Mengimplementasikan sistem informasi rekam medis pada Puskesmas Talagamori dengan memanfaatkan Bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan sistem informasi rekam medis ini dirancang untuk mempercepat sistem pelayanan kesehatan pasien dan memudahkan pengelolaan data pasien, data obat dan data pembayaran baik dalam hal pencarian data, pencatatan data, penyimpanan data maupun pembuatan laporan.
2. Sistem dapat mempermudah dokter dalam melakukan pemeriksaan dan pemberian resep obat bagi pasien.
3. Mengurangi penggunaan kertas sebagai media dokumen.